

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode survey. Penelitian survey sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2015:752) “Metode penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh perilaku konsumtif mahasiswa yang dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya dan hasil belajar ekonomi melalui kontrol diri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, yang menurut Gima Sugiyama (2008:38) adalah “Penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada orang-orang atau subjek dan sampel, lalu mengolah hasil dari survei tersebut untuk kemudian di analisis”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ditujukan dan ditetapkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengaruh konformitas teman sebaya dan hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi sehingga nantinya diperoleh kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi

atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah merupakan variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2016:61).

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diuji pengaruhnya terdapat 4 variabel yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen/ bebas atau variabel X dan 1 (satu) variabel dependen/terikat atau variabel Y dan 1 (satu) variabel intervening atau variabel Z. Variabel X yaitu konformitas teman sebaya sebagai variabel X1, hasil belajar ekonomi sebagai variabel X2, perilaku konsumtif sebagai variabel Y, dan kontrol diri sebagai variabel Z.

3.2.1 Definisi Operasional

a. Kontrol Diri (Z)

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang mengendalikan, mengelola dan mengubah emosi maupun dorongan dalam dirinya untuk menampilkan diri dan bertindak dalam menghadapi lingkungan di sekitarnya agar lebih bermanfaat dan membawa individu kearah yang lebih positif.

b. Perilaku Konsumtif (Y)

Perilaku konsumtif adalah segala aktivitas mengkonsumsi barang atau jasa tanpa didasarkan pada aspek kebutuhan namun lebih mengutamakan aspek keinginan sehingga menimbulkan kecenderungan untuk melakukan aktivitas konsumsi barang atau jasa yang tidak terbatas.

c. Hasil Belajar Ekonomi (X2)

Hasil belajar ekonomi adalah kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajar ekonomi yang merupakan salah satu gambaran keberhasilan kemampuan mahasiswa setelah melewati pengukuran setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku

d. Konformitas Teman Sebaya (X1)

Konformitas teman sebaya adalah suatu tekanan terhadap perubahan persepsi, opini dan perilaku seseorang berdasarkan informasi dari kelompok acuan sehingga mempengaruhi individu untuk menyesuaikan diri dengan teman-teman seumurannya dengan tujuan agar dirinya dapat diakui dan diterima menjadi bagian dalam kelompok tersebut.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Kerlinger definisi operasionalisasi variabel yaitu “spesifikasi kegiatan penulis dalam mengukur suatu variabel atau memanipulasikannya”. Untuk memudahkan kegiatan penelitian terutama dalam mengukur suatu variabel, maka peneliti membuat tabel operasionalisasi variabel sebagai pedoman untuk mengumpulkan data dalam bentuk kuisioner.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	Segala kegiatan yang berkaitan dengan tindakan manusia dalam mengkonsumsi suatu barang tanpa didasarkan pada pertimbangan kebutuhan melainkan lebih pada pertimbangan pemuasan diri atau keinginan	Jumlah skor perilaku konsumtif menggunakan skala likert yang berasal dari indikator perilaku konsumtif	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa.	1. Pembelian Impulsif (<i>Impulsive buying</i>) 2. Pemborosan (<i>Wasteful buying</i>) 3. Mencari kesenangan (<i>Non rational buying</i>) Sumartono dalam Fuadi (2018:27-29) serta Engel, Blackwell, dan Miniard dalam Maharani (2019:8-9).	Ordinal

	(Mawo, Thomas dan Sunarto, 2017:60).				
Kontrol Diri (Z)	Kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon batin seseorang, serta mencegah kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari melakukan perilaku tersebut (Tangney, Baumister, dan Boone dalam Fuadi, 2018:31).	Jumlah skor kontrol diri menggunakan skala likert yang berasal dari indikator kontrol diri.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa.	1. Kontrol perilaku (<i>behavior control</i>) 2. Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>) 3. Mengontrol keputusan (<i>decisional control</i>) (Averill dalam Harahap, 2017:139-140).	Ordinal
Konformitas Teman Sebaya (X1)	Tuntutan yang tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya tetapi memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok	Jumlah skor konformitas teman sebaya menggunakan skala likert yang berasal dari indikator konformitas teman sebaya.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa.	1. Aspek normatif 2. Aspek informatif (Baron dan Byrne dalam Kurniawati, 2019:17).	Ordinal

	(Zebua dan Nurdjayadi dalam Putri dan Indrawati, 2016:504).				
Hasil Belajar Ekonomi (X2)	Perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar (Slameto dalam Pasaribu, 2018:5).	Jumlah skor hasil belajar ekonomi menggunakan skala likert yang berasal dari indikator hasil belajar ekonomi.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa.	1. Informasi verbal (<i>Verbal Information</i>) 2. Keterampilan Intelektual (<i>Intellectual Skill</i>) 3. Strategi Kognitif (<i>Cognitive Strategies</i>) 4. Sikap (<i>Attitudes</i>) 5. Keterampilan Motorik (Gagne dalam Mahnur, 2020:24).	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018: 23). Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan di atas, Sujarweni (2015:71) menyatakan bahwa “Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif, penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan cara menyebar kuesioner untuk mengukur setiap variabel yang disebar kepada responden yaitu semua mahasiswa pendidikan ekonomi mulai dari angkatan 2017 sampai angkatan 2020 sebagai objek penelitian.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Metode korelasional adalah metode yang

bertujuan menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Metode ini digunakan penulis untuk mengukur pengaruh Variabel Konformitas Teman Sebaya (X_1), Variabel Hasil Belajar Ekonomi (X_2), terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y) melalui Variabel Kontrol Diri (Z).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013:173). Definisi tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:80) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka populasi dalam penelitian ini merupakan angkatan 2017, 2018, 2019, dan angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Swadaya Gunung Jati dengan jumlah mahasiswa yang dapat dilihat pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2017	54
2	2018	52
3	2019	30
4	2020	20
Jumlah Mahasiswa		156

Sumber: Data Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati tahun 2021.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, maka dalam pengambilan sampelnya yaitu dengan mengambil seluruh anggota dari populasi. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2016 : 85) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Jadi, berdasarkan uraian di atas maka untuk jumlah sampel yang akan diteliti adalah berjumlah 156 orang pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati.

Menurut Sugiyono (2016:81) mengemukakan “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang dapat digunakan” . Menurut Sugiyono (2016:81), ada dua teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. *Probability Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *single random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).
2. *Non Probability Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah didasarkan pada metode *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2016 : 85) “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Sedangkan untuk teknik sampel yang digunakan adalah total sampling/sampling jenuh. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh adalah karena

peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti. (Sugiyono, 2016:194). Penulis melakukan wawancara kepada responden untuk memperoleh fenomena permasalahan di lapangan secara tidak terstruktur.

Adapun wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya dengan menarik beberapa mahasiswa untuk dimintai keterangan (Sugiyono, 2016:197).

3.5.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konformitas teman sebaya dan hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan angket yang berisikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan alternatif jawaban.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item	Jumlah
Konformitas Teman Sebaya (X1)	Aspek normatif	a. Mengikuti Nilai dan Norma	1, 2, 3 dan 4	4
		b. Menghindari penolakan	5, 6 dan 7	3
		c. Menyesuaikan diri	8 dan 9	2
	Aspek informatif	a. Menerima informasi	10, 11, dan 12	3
		b. Kepercayaan	13, 14, dan 15	3
		c. Persamaan pendapat	16, 17, dan 18	3
Hasil Belajar Ekonomi (X2)	Informasi verbal	a. Menangkap informasi	19, 20, 21, 22, dan 23	5
		b. Cara berpendapat		
		c. Penguasaan materi		
	Keterampilan Intelektual	a. Penggunaan gagasan	24, 25, 26, 27, dan 28	5
		b. Mendemonstrasikan		
		c. Memecahkan masalah		
	Strategi Kognitif	a. Cara belajar	29, 30, 31, 32, 33, dan 34	6
		b. Tujuan belajar		
		c. Memusatkan perhatian		
	Sikap	a. Toleransi	35, 36, 37, 38, 39, dan 40	6
		b. Sikap jujur		
		c. Patuh aturan		
Keterampilan motoric	a. Keaktifan di kelas	41, 42,	6	
	b. Alat belajar	43, 44,		

		c. Bertanya	45, dan 46	
Perilaku Konsumtif (Y)	Pembelian Impulsif (<i>Impulsive buying</i>)	a. Membeli produk karena iming-iming hadiah	47, 48, dan 49	3
		a. Membeli produk karena kemasannya menarik	50 dan 51	2
		b. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	52, 53, dan 54	3
	Pemborosan (<i>Wasteful buying</i>)	d. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	55, 56, dan 57	3
		e. Keinginan mencoba produk lebih dari dua jenis yang berbeda	58, dan 59	2
	Mencari kesenangan (<i>Non rational buying</i>)	f. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	60, 61, dan 62	3
		g. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	63, 64, dan 65	3

		h. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk	66, dan 67	2
Kontrol Diri (Z)	Kontrol perilaku (<i>behavior control</i>)	a. Memiliki perencanaan	68 dan 69	2
		b. Mengatur Pelaksanaan	70, 71, 72, dan 73	4
		c. Kemampuan memodifikasi stimulus	74 dan 75	2
	Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	a. Kemampuan mengelola informasi	76, 77, 78, dan 79	4
		b. Kemampuan melakukan penilaian	80, 81, dan 82	3
	Mengontrol keputusan (<i>decisional control</i>)	a. Kemampuan memilih hasil atau tindakan yang diyakini/ disetujui	83, 84, 85, dan 86	4

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sebagaimana telah dipaparkan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner.

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kesahihan suatu instrumen. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau keaslian suatu instrumen (Suharsini, 2013:211).

Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Riduwan (2012: 73) menyebutkan bahwa untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel signifikansi untuk uji dua arah dan jumlah data (40), maka dapat diketahui r tabelnya adalah 0,3120. Jika

nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan butir pertanyaan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan butir pertanyaan tidak valid. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.4

Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	21	-	-	21
Kontrol Diri (Z)	23	71, 78, 79, 91	4	19
Konformitas Teman Sebaya (X1)	19	10	1	18
Hasil Belajar Ekonomi (X2)	28	-	-	28
Jumlah	91	-	5	86

Sumber: Pengolahan Data, 2021.

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa instrumen untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y), seluruh pernyataan dinyatakan valid yaitu sebanyak 21 pernyataan. Instrumen variabel Kontrol Diri (Z) jumlah butir yang valid 19 pernyataan, sedangkan jumlah butir yang tidak valid 4 butir yaitu nomor 71, 78, 79, dan 91. Instrumen variabel Konformitas Teman Sebaya (X1) jumlah butir yang valid sebanyak 18 pernyataan, sedangkan jumlah butir yang tidak valid 1 butir yaitu nomor 10 dan untuk instrumen variabel Hasil Belajar Ekonomi (X2), seluruh pernyataan dinyatakan valid yaitu sebanyak 28 pernyataan. Jumlah butir item yang valid atau yang akan digunakan untuk penelitian secara keseluruhan yaitu 86 nomor, sedangkan butir item yang tidak valid tidak akan digunakan untuk penelitian.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukur ini *reliable*. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Cronbach. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_i} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap item

S_i = varians total

k = jumlah item

Sebelum mencari jumlah varians butir terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan. Rumus varians yang digunakan sebagai berikut :

$$\sigma^2 \equiv \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

n = Jumlah responden

X = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor – nomor butir pertanyaan)

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas penulis akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 26.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tidak reliabel.

Menurut Arikunto (2013:239) untuk menguji taraf signifikan koefisien reliabilitas tersebut, maka harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Penafsiran
0,0-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,70	Cukup
0,71-0,90	Tinggi
0,91-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2013:239)

Berdasarkan hasil output SPSS 26 hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0.903	Sangat Tinggi
Kontrol Diri (Z)	0.919	Sangat Tinggi
Konformitas Teman Sebaya (X1)	0.897	Tinggi
Hasil Belajar Ekonomi (X2)	0.960	Sangat Tinggi

Sumber: Pengolahan data, 2021.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas, peneliti menyimpulkan bahwa keandalan teknik *Alpha Cronbach*, variabel Perilaku Konsumtif (Y) koefisien korelasinya adalah sebesar 0,903, variabel Kontrol Diri (Z) koefisien korelasinya sebesar 0,919, variabel Konformitas Teman Sebaya (X1) koefisien korelasinya sebesar 0,897, dan variabel Hasil Belajar Ekonomi (X2) koefisien korelasinya sebesar 0,960. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi bahkan sangat tinggi, dan hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data digunakan untuk mengartikan atau memaknai data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan yang diajukan. Data hasil penelitian tersebut selanjutnya diukur menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2016:134) menyatakan bahwa “Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dikarenakan untuk mengukur sikap seseorang dalam hal ini konformitas teman sebaya, hasil belajar ekonomi, perilaku konsumtif dan kontrol diri mahasiswa yang menjadi fenomenanya. Adapun data yang diukur menggunakan skala ordinal dengan cara memberi skor untuk setiap kemungkinan jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengukuran dari masing-masing variabel X (konformitas teman sebaya dan hasil belajar ekonomi) dan variabel Y (perilaku konsumtif) dan variabel Z (kontrol diri) dilakukan dengan menjabarkan aspek-aspek pada masing-masing variabel X, variabel Y dan variabel Z dalam bentuk pernyataan.

Setiap pernyataan mempunyai kriteria jawaban dengan skor yaitu : 54321, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7

Kriteria Pemberian Skor

No.	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2016)

3.7.2 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Fungsinya yakni untuk memastikan bahwa data penelitian tersebut layak atau tidak dianalisis lebih lanjut sesuai ketentuan dan asumsi ilmiah. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Sujarweni (2015: 120) mengatakan bahwa data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel dependen dan variabel independen membentuk garis linier atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier antar variabel dalam penelitian, digunakan hitungan dengan aplikasi SPSS 26.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

- Jika nilai *Sig. Linierity* $< 0,05$ maka ada hubungan yang linier antar variabel-variabel dalam penelitian
- Jika nilai *Sig. Linierity* $> 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier antar variabel-variabel dalam penelitian.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

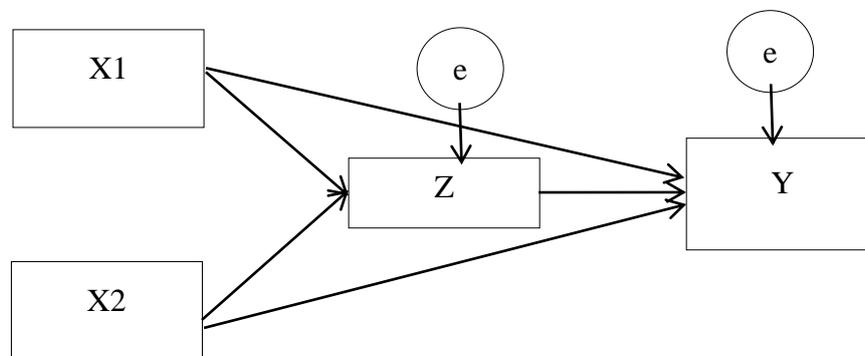
Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26. Adapun cara untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

- Jika signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.7.2.2 Uji Hipotesis

1) Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan alat analisis yang digunakan penulis untuk menjawab hipotesis penelitian. Penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan sebab akibat tidak langsung seperangkat variabel. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) yaitu konformitas teman sebaya (X1) dan hasil belajar ekonomi (X2), satu variabel terikat yaitu perilaku konsumtif (Y), dan satu variabel *intervening* (Z) yaitu kontrol diri.



Gambar 3.1
Model Diagram Jalur

Keterangan:

- X1 : Konformitas Teman Sebaya
 X2 : Hasil Belajar Ekonomi
 Z : Kontrol Diri
 Y : Perilaku Konsumtif
 e : *Error* / kesalahan pengukuran
 —→ : Hubungan regresi

Dari struktur *Path Analysis* di atas, terdapat langkah-langkah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung koefisien korelasi
2. Menghitung koefisien jalur
3. Menghitung faktor residu
4. Pengujian hipotesis

Untuk mempermudah analisis data, maka digunakan aplikasi SPSS 26.

2) Uji Sobel (Sobel Test)

Untuk mengetahui pengaruh variabel *intervening* yaitu efektivitas pembelajaran dengan menggunakan *Sobel Test*. Suatu variabel disebut variabel *intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur X ke Z (a) dengan jalur Z ke Y (b) atau ab. Standar *error* koefisien a dan b ditulis dengan sa dan sb. Adapun rumus *Sobel Test* yang digunakan sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{(b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2)}$$

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

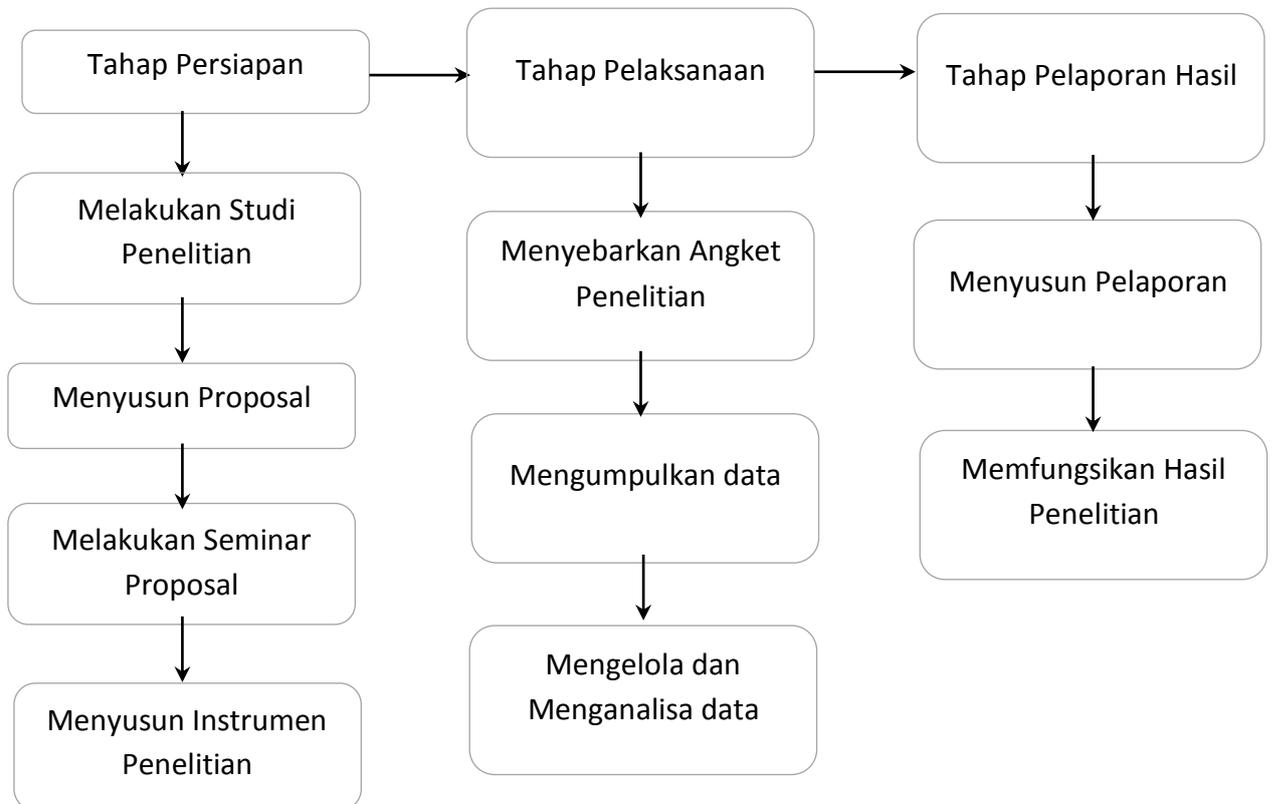
(Sumber: Ghozali, 2016)

Dari nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dan jika t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh *intevening*. Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dilakukan dengan cara membandingkan $p - value$ dan $alph$ (0,05), dengan ketentuan, jika $p - value < alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Jika $p - value > alpha$ (0,05), maka H_0 diterima.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun proposal
 - c. Melakukan seminar proposal
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisa data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan
 - a. Penyusunan hasil laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.2

Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama sepuluh bulan dimulai dari bulan Januari sampai Oktober 2021. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam daftar pelaksanaan penelitian seperti pada Tabel 3.8.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Swadaya Gunung Jati Jurusan Pendidikan Ekonomi yang beralamat di Jalan Perjuangan, Karyamulya, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45131.